

Sosialisasi Pentingnya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Pabrik Semen Tuban

Dissemination of the Importance of Occupational Safety and Health Implementation for Semen Tuban Plant Employees

Ahmad Ridwan¹, Sony Susanto², Sigit Winarno³, Yosef Cahyo Setianto⁴, Edy Gardjito⁵, Eko Siswanto⁶
1,2,3,4,5,6 Universitas Kadiri

e-mail: ¹ahmad_ridwan@unik-kediri.ac.id, ²sonysusanto@unik-kediri.ac.id, ³sigit.winarto@unik-kediri.ac.id, ⁴yosef.cs@unik-kediri.ac.id, ⁵edygardjito@unik-kediri.ac.id, ⁶eko@unik-kediri.ac.id

Abstrak: Tingkat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pekerja sangat diperlukan bagi pekerja. Terutama dilingkungan kerja yang memiliki risiko keselamatan dan kesehatan yang tinggi, karena keselamatan dipabrik tidak hanya ditimbulkan sistem yang telah diterapkan oleh pabrik tetapi juga kesadaran setiap individu untuk menghindari kecelakaan kerja. Tujuan sosialisasi adalah menambah pengetahuan dan pemahaman K3 pekerja serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Adapun metodologi yang dilakukan dengan tiga metode yaitu pertama adalah melakukan survei lokasi, yang kedua pelaksanaan sosialisasi pentingnya K3, dan yang ketiga menerapkan K3 dalam bekerja. Pekerja yang mengikuti sosialisasi 9 peserta. Sebelum sosialisasi, pekerja sebagian kecil (33,33%) sudah mengetahui tentang K3 pekerja. Setelah sosialisasi pekerja yang mengetahui K3 meningkat 55,55% menjadi 88,89%. Dan pekerja juga telah menerapkan K3 saat bekerja dan memakai APD yang telah ditentukan. Hal ini sesuai target yang diinginkan dari kegiatan ini adalah pemilik pabrik dan pekerja paham tentang K3 di tempat kerja dan menerapkannya.

Kata Kunci: Penerapan K3, APD, Pekerja

Abstract: *The level of occupational safety and health of workers is very necessary for workers. Especially in work environments that have high safety and health risks, because safety in the factory is not only caused by the system that has been implemented by the factory but also the awareness of each individual to avoid work accidents. The purpose of the socialization is to increase workers' knowledge and understanding of occupational safety and health and create a comfortable and safe work environment. The methodology is carried out by three methods, namely the first is conducting a location survey, the second is the implementation of the socialization of the importance of occupational safety and health, and the third is implementing occupational safety and health in work. 9 participants attended the socialization. Before the socialization, a small proportion of workers (33.33%) already knew about workers K3. After the socialization, workers who knew K3 increased 55.55% to 88.89%. And workers have also applied occupational safety and health while working and wear the specified PPE. This is according to the desired target of this activity, where factory owners and workers understand about OSH in the workplace and apply it.*

Keywords: *Application of Occupational Safety and Health, PPE, workers*

A. Pendahuluan

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun di lokasi proyek (Iman Kurniawan Wicaksono dan Moses L. Singgih, 2011)(Ari & Caesar, 2016). Karena memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja merupakan hal yang penting untuk di terapkan sesuai dengan Undang Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun demikian, banyak pengusaha dan karyawan yang mengabaikan pentingnya menerapkan K3 pada lingkungan kerjanya(RI, 2004).

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga atau tidak diharapkan yang datang secara langsung dan menyebabkan kerugian pada pekerja, perusahaan, masyarakat atau lingkungan. Penyebab terjadinya kecelakaan kerja memiliki beberapa faktor seperti faktor manusia, faktor alat, dan faktor lingkungan(Kania et al., 2017)(Christina et al., 2012).

Maka dari itu sosialisasi pentingnya penerapan K3 pada suatu industri harus dilakukan. Dengan adanya sosialisai tersebut diharapkan dapat menyadarkan pekerja akan pentingnya menjaga kesehatan serta keselamatan kerja (Ramadhan, 2017) agar terhindar dari resiko kecelakaan saat bekerja (Kaligis et al., 2013). Bentuk sosialisasi penerapan K3 dapat berupa tool box meeting, safety induction, poster, rambu-rambu keselamatan, spanduk, safety permit, pelatihan K3, razia kedisiplinan, dan lain-lain (Alfons Willyam Sepang Tjakra et al., 2013)(Kaligis et al., 2013).

Sosialisasi K3 ini diberikan sebagai sarana agar kecelakaan kerja dapat di minimalisir(Susanto et al., 2020). Dengan demikian seluruh tempat kerja harus menerapkan K3 terutama pada bidang kontruksi yang rawan akan terjadinya kecelakaan kerja(Bhastary & Suwardi, 2018), yang dapat disebabkan karena tingkat kesulitan pekerjaan konstruksi yang berbeda di setiap proyek, tempat kerja yang dipengaruhi cuaca dan ruang terbuka (Alfons Willyam Sepang Tjakra et al., 2013) . Pekerja pabrik pun juga mendapatkan resiko yang tinggi akan terjadinya kecelakaan kerja karena faktor alat dan bahan yang digunakan (Lestari, 2017).

Seperti pada Pabrik Semen Tuban yang belum menerapkan K3 pada pekerjaanya. Sehingga kecelakaan kerja rentan terjadi pada pekerjaanya. Oleh karena itu, sosialisasi penerapan K3 harus diberikan dengan maksimal (Soputan et al., 2014) agar para pekerja dapat melindungi dirinya dan terhindar dari bahaya ancaman kecelakaan kerja yang menimbulkan kerugian pada dirinya sendiri serta pada perusahaan(Ningsih & Hati, 2019).

B. Metode

Metodologi kegiatan pengabdian masyarkat ini berupa sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diberikan pada Pabrik Semen Tuban yang ditujukan untuk pekerjaanya agar sosialisasi ini dapat menambah wawasan akan pentingnya menjaga

Keselamatan dan Kesehatan saat bekerja serta dapat diterapkan seterusnya oleh para pekerja.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan berbagai tahapan yang diawali dengan melakukan pengamatan (survey) pada pabrik yang belum menerapkan K3 pada pekerjanya, kemudian pelaksanaan sosialisasi pentingnya K3, dan menerapkan K3 pada saat bekerja.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pada sosialisasi pentingnya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu dengan menganalisis dan mengidentifikasi kecelakaan kerja pada Pabrik Semen Tuban, memberikan wawasan tentang K3, pengenalan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), serta penerapan K3 pada pekerja Pabrik Semen Tuban.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan Sosialisasi (K3) kepada pekerja pabrik semen di Tuban ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan penerapannya di tempat kerja. Kegiatan ini diawali dengan survei lokasi. Lokasi yang dipilih adalah Pabrik Semen Tuban. Hasil dari observasi dari pabrik tersebut menunjukkan bahwa para pekerja pabrik sudah menerapkan Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja (K3). Akan tetapi pelaksanaan safety induction k3 harus selalu diterapkan setiap saat, untuk menghindari risiko kecelakaan kerja yang tidak diharapkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya K3 untuk pekerja, terutama pekerja pabrik. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan sosialisasi dengan tema “Sosialisasi Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja (K3) Kepada Pekerja Pabrik Semen Tuban”, kegiatan sosialisasi diikuti oleh 23 pekerja pabrik. Peserta sangat antusias dalam sosialisasi ini dan sangat mendukung kegiatan ini karena pada pabrik tersebut belum menerapkan K3. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini diharapkan para peserta nantinya saat bekerja akan menerapkan K3 agar terhindar dari Kecelakaan Akibat Kerja (KAK).



Gambar 2. Dokumentasi Pekerja Yang Telah Memakai APD

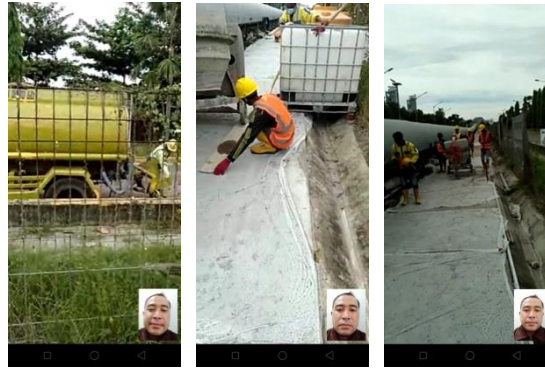
Kegiatan sosialisasi K3 ini tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan Alat Perlindungan Diri (APD) apa saja yang harus digunakan untuk pencegahan KAK. APD meliputi helm safety untuk melindungi kepala dari benda - benda, safety belt untuk alat pengaman jika menggunakan alat transportasi, sepatu karet (sepatu boot) untuk alat pengaman yang bisa dipakai di tempat berlumpur atau becek, sarung tangan untuk melindungi tangan saat bekerja di tempat yang dapat mengakibatkan cedera tangan, penutup telinga (Ear Plug / Ear Muff) untuk melindungi telinga pada saat bekerja di tempat yang bising, kaca mata pengaman (Safety Glasses) untuk melindungi mata ketika bekerja, dan masker (Respirator) untuk penyaring udara yang dihirup saat bekerja di tempat. Penyediaan di area lokasi kerja seharusnya menyiapkan persediaan APD, kotak P3K, rambu rambu K3. Selain itu itu perlu dilakukan tahapan jadwal training baik dilokasi maupun yang tersertifikasi agar semakin terlatih dalam menjalankan aktifitas kerja sehari hari.

Tabel 1. *Pre Test* dan *Post Test*

Pemahaman dan Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

<i>Pre Test</i>				<i>Post Test</i>			
TAHU		TIDAK TAHU		TAHU		TIDAK TAHU	
N	%	N	%	N	%	N	%
5	55,5	4	44,44	8	88,89	1	11,11

Sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi para peserta diberi Pre Test dan Post Test sosialisasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pekerja pabrik semen di Tuban oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Menurut tabel di atas, hasil dari pre test adalah banyak peserta sosialisasi yang tidak mengetahui tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebanyak 5 peserta (55,55%) dan 4 peserta (44,44%) sudah mengetahui tentang K3. Namun, setelah dilakukan sosialisasi ini, hasil dari post test adalah peserta yang mengetahui tentang K3 bertambah menjadi 88,89 peserta (95,65%) dan hanya 1 peserta (11,11%) saja yang kurang memahami tentang K3 tersebut. Dari sini bisa disimpulkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi ini semakin banyak peserta yang mulai memahami dan mengetahui tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan peningkatan yang terjadi 33,33%.



Gambar 3. Dokumentasi Pekerja Pabrik Semen Saat Bekerja Menggunakan APD

Tiga minggu setelah kegiatan sosialisasi berlalu. Hasil obsevasi terhadap aktivitas kerja mereka, para pekerja pabrik sekarang telah menggunakan APD sesuai yang dijelaskan pada sosialisasi ini. Hal dapat menjelaskan bahwa hasil kegiatan sosialisasi ini berdampak positif bagi para pekerja karena mereka menyadari betapa pentingnya menggunakan alat pelindung diri selama bekerja yang berdampak pada kesehatan dan keselamatan kerja dan terhindar dari kecelakaan saat bekerja. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pabrik semen Tuban ini berjalan dengan lancar dan sesuai target. Target yang diinginkan dari pengabdian masyarakat ini adalah pemilik pabrik dan pekerja paham tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tempat kerja dan menerapkannya sehingga para pekerja akan merasa aman, nyaman dan bisa mencegah terjadi Kecelakaan Akibat Kerja (KAK).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) pada salah satu pekerja kontraktor Pabrik Semen Tuban”. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana, peserta terlihat begitu antusias mengikuti sosialisasi ini. Sebelum diadakan sosialisasi ini, sebesar 55,55 % yang mengetahui Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Setelah dilakukan sosialisasi, sebesar 88,89% yang memahami K3, sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi K3 mengalami peningkatan 33,33%. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak baik seperti pemahaman dan pengetahuan tentang K3, pekerja kini menerapkan K3 saat bekerja dan memakai APD yang telah ditentukan sehingga para pekerja akan merasa aman, nyaman dan bisa mencegah terjadi Kecelakaan Akibat Kerja (KAK).

Daftar Rujukan

- Alfons Willyam Sepang Tjakra, B. J., Ch Langi, J. E., & O Walangitan, D. R. (2013). Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 1(4), 282–288.
- Ari, R. P., & Caesar, D. L. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Pasien Persalinan Jampersal Di Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati. *Keperawatan, Jurnal Kesehatan*.
- Bhastary, M. D., & Suwardi, K. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt.Samudera Perdana. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 47–60. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i1.753>
- Christina, W. Y., Ludfi, D., & Thoyib, A. (2012). Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 6(1), 83–95.
- Iman Kurniawan Wicaksono dan Moses L. Singgih. (2011). Manajemen Risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Pada Proyek Pembangunan Apartemen Puncak Permai Surabaya. *Rosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIII*.
- Kaligis, R. S. V., Sompie, B. F., Tjakra, J., & Walangitan, D. R. O. (2013). Pengaruh Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja. *Sipil Statik*, 1(3), 219–225.
- Kania, D. D., Probo, E., & Hanifah, H. (2017). Analisis Faktor Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Kargo Di Bandara Soekarno Hatta International Airport. *Jurnal Manajemen Transportasi Dan Logistik*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.25292/j.mtl.v3i1.142>
- Lestari. (2017). Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Haleyora Powerindo Pekanbaru. *Jom Fisip*, 3(2), 399–404.
- Ningsih, S. O. D., & Hati, S. W. (2019). Analisis Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Menggunakan Metode Hazard and Operability Study (Hazop) Pada Bagian Hydrottest Manual Di Pt. Cladtek Bi Metal Manufacturing. *Journal of Applied Business Administration*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i1.1288>
- Ramadhan, F. (2017). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Seminar Nasional Riset Terapan, November*, 164–169.
- RI, P. (2004). *UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja*.
- Soputan, G., Sompie, B., & Mandagi, R. (2014). Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung Sma Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4), 99095.
- Susanto, S., Karisma, D. A., & Budi, K. C. (2020). *Penerapan Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi*. 5(2).